

LAPORAN PELAKSANAAN PENGABDIAN DOSEN



PENGEMBANGAN DAYA TARIK EMBUNG DUMATI BERBASIS MASYARAKAT

Oleh

Srilian Laxmiwaty Dai, S.Pd., M.Par
NIDN 0924098902

Anggraeni M. S. Lagalo, S.Pd., M.Sc
NIDN 0906079102

Sri Sunarti, M.MPar
NIDN 0919068001

PROGRAM STUDI S1 PARIWISATA, FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

TAHUN 2019

RINGKASAN

Kegiatan seminar bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman masyarakat desa terhadap pendekatan konsep pariwisata yang tepat untuk diterapkan di daya tarik wisata embung dumati. Memberi pendampingan terhadap masyarakat dalam pengimplementasian konsep keparawisataan demi terwujudnya pariwisata berkelanjutan atau sustainable tourism. Serta bagaimana cara pengelolaan atau manajemen yang tepat pada suatu daya tarik wisata sehingga terwujudlah pariwisata yang berkelanjutan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan yang sangat baik. Aparat maupun masyarakat desa begitu antusias mengikuti seminar ini, terlihat dari banyaknya masyarakat yang bertanya dan berdiskusi mengenai konsep dan model dalam pengembangan daya tarik wisata embung dumati berbasis masyarakat.

Metode pelaksanaan kegiatan seminar pengembangan daya tarik wisata embung berbasis masyarakat sendiri yakni *sharing knowledge* mengenai konsep *community based tourism (CBT)* atau pariwisata berbasis masyarakat.

Hasil seminar dan *sharing* menemukan bahwa pemahaman masyarakat desa Dumati telah meningkat terutama mengenai pengembangan daya tarik wisata embung dumati berbasis masyarakat. Manajemen pengelolaan yang kurang baik terhadap daya tarik wisata embung dumati menjadi salah satu kendala mengapa pengembangan wisata daya tarik wisata embung dumati tidak berjalan secara optimal.

Kata Kunci: Pengembangan, Embung Dumati, *Community Based Tourism (CBT)*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah pariwisata pada saat ini sudah sangat dekat dengan masyarakat Indonesia bahkan di dunia. Aktivitas berwisata pun seolah menjadi kebutuhan hidup bagi hampir sebagian besar orang. Hal tersebut menyebabkan sektor pariwisata bergelora dan menjadi *leading sector* dalam mendongkrak perekonomian masyarakat dan pemerolehan devisa negara. Hal ini terbukti dengan jumlah devisa di tahun 2018 yang mencapai 19,2 miliar dolar Amerika Serikat (AS) dan pada tahun 2019 diproyeksikan hingga mencapai 20 miliar dolar AS.

Kebijakan pemerintah pusat dalam menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor utama ekonomi nasional telah melekat pada program kerja pemerintah di setiap daerah khususnya di Kabupaten Gorontalo. Kabupaten Gorontalo yang seolah terbawa *euforia* perkembangan pariwisata telah melahirkan lebih dari satu daya tarik wisata dengan atraksi yang berragam yang salah satunya adalah daya tarik wisata Embung Dumati.

Daya tarik wisata Embung Dumati terletak di Desa Dumati, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo. Daya tarik ini merupakan daya tarik baru dengan atraksi embung serta keindahan alam yang sangat memukau. Sejak dibukanya daya tarik wisata ini, sudah sangat banyak wisatawan yang berkunjung baik wisatawan lokal, wisatawan nusantara maupun wisatawan asing. Biaya masuk atau karcis masuk pada daya tarik wisata ini sebesar Rp 3.000. Jumlah tersebut relatif murah dan sangat terjangkau bagi masyarakat Gorontalo.

Daya tarik wisata ini digolongkan sebagai wisata desa karena lokasinya berada di desa. Sejatinya wisata desa perlu melibatkan seluruh masyarakat desa agar dapat berjalan sebagaimana mestinya. Keterlibatan masyarakat yang maksimal akan menjadikan daya tarik wisata ini berkelanjutan dalam segi ekonomi, lingkungan sosial dan budaya. Dalam pengembangan daya tarik wisata ini, perlu digunakan konsep *Community Based Tourism* (CBT) yang artinya pariwisata berbasis masyarakat. Konsep ini lahir dari masyarakat, pelaku usahanya adalah masyarakat dan keuntungan ekonominya diperuntukkan kepada masyarakat juga.

Penggunaan konsep seperti ini tidak banyak diketahui dan dipahami oleh warga desa. Maka akademisilah yang seharusnya berperan merangkul masyarakat

dalam membagikan ilmu dari berbagai konsep yang diketahui dan kemudian mendampingi masyarakat dalam pengimplementasian konsep kepariwisataan demi terwujudnya pariwisata berkelanjutan atau *sustainable tourism*. Di satu sisi para akademis yang dalam hal ini para dosen di perguruan tinggi khususnya Universitas Muhammadiyah Gorontalo memiliki kewajiban untuk melaksanakan catur darma perguruan tinggi yang terdiri dari pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat serta aplikasi dari Al Islam dan Kemuhammadiyah.

Hal tersebut di ataslah yang menjadi alasan utama mengapa pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan. Adapun judul dari pengabdian ini adalah “Pengembangan Daya Tarik Wisata Embung Dumati Berbasis Masyarakat”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yakni:

1. Seberapa besar pemahaman masyarakat mengenai konsep pengelolaan Daya Tarik Wisata Embung Dumati?
2. Bagaimanakah strategi pengembangan Daya Tarik Wisata Embung Dumati saat ini?
3. Sejauh manakah keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan Daya Tarik Wisata Embung Dumati?

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah:

1. Meningkatkan Pemahaman masyarakat mengenai konsep pengelolaan suatu daya tarik wisata yang dapat diimplementasikan pada Daya Tarik Wisata Embung Dumati
2. Menjelaskan Strategi dan arah pengembangan Daya Tarik Wisata Embung Dumati dengan menggunakan konsep CBT atau pariwisata berbasis masyarakat.
3. Menjelaskan, menghimbau dan mendampingi masyarakat untuk memaksimalkan peran dan keterlibatan mereka dalam pengelolaan Daya Tarik Wisata Embung Dumati.

1.4 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari pengabdian pada masyarakat ini adalah:

1. Membantu masyarakat memahami konsep pengelolaan Daya Tarik Wisata Embung Dumati
2. Membantu mengarahkan masyarakat mengenai strategi pengembangan Daya Tarik Wisata Embung Dumati melalui CBT
3. Mendorong peningkatan peran masyarakat dalam pengelolaan Daya Tarik Wisata Embung Dumati

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Sasaran dan Target Luaran

Melalui pelaksanaan seminar yang merupakan bentuk pengabdian pada masyarakat ini dan berdasarkan rumusan masalah dari pelaksanaan pengabdian ini, diharapkan dapat mencapai Target dan luaran sebagai berikut:

1. Masyarakat mengetahui dan memahami konsep pengelolaan suatu daya tarik wisata yang dapat diimplementasikan pada Daya Tarik Wisata Embung Dumati
2. Masyarakat mengetahui Strategi dan arah pengembangan Daya Tarik Wisata Embung Dumati dengan menggunakan konsep CBT atau pariwisata berbasis masyarakat dan dapat segera diimplementasikan di lapangan.
3. Masyarakat akan lebih aktif dan memiliki peranan sesuai keahlian dan minat mereka dalam pengelolaan Daya Tarik Wisata Embung Dumati.

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1. Peserta

Dalam kegiatan pengabdian internal Dosen yang diadakan pada hari Sabtu tanggal 12 Oktober 2019 yang bertempat di Kantor Desa Dumati, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo dan diikuti oleh masyarakat setempat.

3.2. Peralatan

Beberapa peralatan yang digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan pengabdian internal Dosen agar berjalan dengan lancar dan sukses, antara lain:

1. Laptop
2. LCD Proyektor

3.3. Susunan Acara

Dalam rangka kelancaran acara seminar Pengembangan Daya Tarik Embung Dumati Berbasis Masyarakat, maka perlu dilakukan penyusunan acara seperti pada tabel 3.1. berikut ini:

Tabel 3.1.
Susunan Acara

WAKTU	KEGIATAN
10.00 – 10.30	<i>Briefing</i> singkat (dosen dan mahasiswa KKD)
10.30 – 10.45	Sambutan oleh Sekretaris Desa Dumati
10.45 – 11.00	Sambutan oleh Direktur BUMDes Dumati
11.00 – 15.00	Acara inti (Pemaparan materi dan tanya-jawab)
15.00 – 15.30	Penutupan

Kegiatan dimulai dengan *briefing* singkat antara dosen pemateri dengan mahasiswa KKD posko desa Dumati bertempat di balai desa. Acara dibuka dengan sambutan dari perwakilan kepala desa yang saat itu diwakili oleh sekretaris desa. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Direktur BUMDes. Tepat pukul 11.00 acara inti seminar dimulai dan kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab dan *sharing* dengan pelaku pariwisata beserta masyarakat desa. Pukul 15.00 acara seminar selesai.

3.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan seminar pengembangan daya tarik wisata embung berbasis masyarakat sendiri yakni *sharing knowledge*. Adapun beberapa hal yang perlu dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan pendataan terhadap kelompok sadar wisata yang ada di desa Dumati.
2. Dilakukan pemaparan materi oleh Dosen, dilanjutkan dengan istirahat ramah tamah dengan peserta seminar Pengembangan Daya Tarik Wisata Embung berbasis masyarakat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pengabdian

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari dua tolak ukur sebagai berikut:

1. Respon positif dari peserta seminar. Respon peserta seminar diukur melalui observasi selama seminar berlangsung dan mengadakan diskusi yang menyangkut saran maupun usulan peserta seminar Pengembangan Daya Tarik Wisata Embung Berbasis Masyarakat.
2. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat desa seputaran daya tarik wisata embung mengenai konsep pariwisata yang tepat untuk daya tarik wisata embung dumati yakni dengan pendekatan konsep *CBT (Comunity Based Tourism)* atau pariwisata berbasis masyarakat.

4.2. Pembahasan

Kegiatan seminar bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman masyarakat desa terhadap pendekatan konsep pariwisata yang tepat untuk diterapkan di daya tarik wisata embung dumati. Memberi pendampingan terhadap masyarakat dalam pengimplementasian konsep keparawisataan demi terwujudnya pariwisata berkelanjutan atau *sustainable tourism*. Serta bagaimana cara pengelolaan atau manajemen yang tepat pada suatu daya tarik wisata sehingga terwujudlah pariwisata yang berkelanjutan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan yang sangat baik. Aparat maupun masyarakat desa begitu antusias mengikuti seminar ini, terlihat dari banyaknya masyarakat yang bertanya dan berdiskusi mengenai konsep dan model dalam pengembangan daya tarik wisata embung dumati berbasis masyarakat.

Adapun beberapa temuan yang diperoleh dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Direktur BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) sangat antusias bahkan menawarkan kerjasama sebagai mitra dalam pengabdian masyarakat ini. Pihak desa berharap nantinya ada keberlanjutan pembahasan yang terwujud dalam *Fokus Group Discussion (FGD)*.
2. Materi seminar sangat sesuai dengan level masyarakat Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo terlihat dari efektivitas dan tingkat pemahaman masyarakat. Materi ini benar-benar memberikan

gambaran, pemahaman serta menambah wawasan untuk masyarakat terutama pelaku-pelaku wisata (*stakeholder*).

3. Situasi dan kondisi seminar sangatlah kondusif sehingga memberikan kenyamanan bagi peserta seminar. Hal ini tentu saja didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai milik pemerintah Desa Dumati.
4. Kendala yang berhasil ditemukan dalam pelaksanaan program seminar ini adalah belum jelas adanya pembangian kepemilikan tanah yang berada di lokasi daya tarik wisata embung dumati sehingga dalam pengembangannya nanti akan mengalami beberapa kesulitan
5. Masyarakat dan aparatur desa memiliki tekad yang kuat dan sungguh-sungguh ingin mengembangkan daya tarik wisata embung dumati dengan konsep pariwisata berbasis masyarakat. Namun diharapkan untuk selalu menjalin kerjasama yang baik antara masyarakat, aparatur desa maupun para pelaku wisata (*stakeholder*).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian terhadap masyarakat dalam pengembangan daya tarik wisata embung berbasis masyarakat dapat ditarik kesimpulan yakni:

1. Masyarakat desa Dumati cukup antusias dengan adanya seminar dan program pengabdian terhadap masyarakat ini. Program ini memberikan manfaat terutama mengenai pemahaman dan gambaran konsep dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Embung Dumati.
2. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) belum berjalan efektif sehingga menyebabkan program-program dalam pengembangan daya tarik wisata embung dumati belum berjalan dengan semestinya.
3. Kendala utama dari belum adanya peningkatan yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar daya tarik embung dumati, dikarenakan masyarakat belum mengetahui konsep ataupun model pengembangan serta pengelolaan yang tepat terhadap daya tarik wisata embung dumati.

5.2. Saran

1. Pihak desa agar pro-aktif dalam memonitor dalam proses pengembangan daya tarik wisata embung dumati, sehingga apabila ditemukan kendala yang dihadapi bisa dicariakan solusi yang tepat dalam penyelesaiannya.
2. Pihak desa diharapkan untuk menjalin kerja sama ataupun bermitra dengan para pelaku di bidang industri pariwisata demi kelancaran pengembangan daya tarik wiata embung dumati.
3. Pemerinth agar dapat memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan daya tarik wisata embung dumati di Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Pemerintah diharapkan agar memberikan pendampingan terhadap masyarakat dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan.

LAMPIRAN

Lampiran 2 : Estimasi Biaya

Judul Penelitian : Seminar Pengembangan Daya Tarik Wisata Embung Dumati Berbasis Masyarakat

Peneliti/Pelaksana
Nama Ketua : Srilian Laxmiwaty Dai, S.Pd., M.Par
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Gorontalo
NIDN : 0924098902
Nama Anggota : 1) Anggraeni M.S Lagalo, S.Pd., M.Sc.
2) Sri Sunarti, M.MPar
Tahun Pelaksana : 2019
Dana Mulai diterima Tanggal : -
Rincian Pengguna : -

Tahap Persiapan

1. Pembelian Notebook @ Rp. 20.000 x 50	Rp. 1.000.000,00
2. Pembelian alat-alat meliputi bolpoint, spidol maker penghapus, papan tulis putih, kertas payung	Rp. 390.000,00
3. Pembelian souvenir/gantungan kunci @ Rp20.000 x 50	Rp. 1.000.000,00
Jumlah	Rp. 2.390.000,00

Tahap Pelaksanaan

1. Penyewaan LCD @Rp.500.000 x 1	Rp. 500.000,00
2. Penyewaan Laptop @Rp. 300.000 x 1	Rp. 300.000,00
3. Penyewaan Kamera @Rp. 300.000 x 1	Rp. 300.000,00
4. Konsumsi @Rp.30.000 x 50 orang	Rp. 1.500.000,00
5. Transportasi	Rp. 600.000,00
Jumlah	Rp. 3.200.000,00

Tahap Pasca Kegiatan

1. Penyusunan Laporan	Rp. 500.000,00
2. Penggandaan laporan	Rp. 300.000,00
3. Penjilidan	Rp. 110.000,00
Jumlah	Rp. 910.000,00
JUMLAH TOTAL	Rp. 6.500.000,00